

RINGKASAN

PROFIL KEPATUHAN PENGGUNAAN SUPLEMENTASI UNTUK IBU HAMIL DI PUSKESMAS PEGIRIAN SURABAYA

Diya'ul Aulia

Kehamilan merupakan proses alami, tetapi bukannya tanpa resiko dan bahkan merupakan beban tersendiri bagi seorang wanita hamil yang mengalami beberapa keluhan fisik dan mental, sebagian ibu hamil akan menghadapi kegawatan dan dapat memberikan bahaya jika terjadinya ketidaknyamanan, ketidakpuasan, kesakitan, kecacatan bahkan kematian bagi ibu atau bayinya. Pentingnya asupan suplemen dan nutrisi selama kehamilan menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan untuk menurunkan angka kejadian mortalitas dan morbiditas dimasa kehamilan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kepatuhan penggunaan suplementasi berdasarkan sisa obat yang dikonsumsi ibu hamil di Poli KIA Puskesmas Pegirian Surabaya. Sampel yang didapatkan dari pasien ibu hamil Poli KIA yang mendapatkan resep suplemen. Penelitian ini bersifat *cross sectional observasional* dengan pengambilan data secara prospektif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2023, selama periode penelitian berlangsung mendapatkan sebanyak 45 pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

Karakteristik demografi subjek penelitian, meliputi usia pasien, usia kandungan dan tingkat pendidikan. Pada Tabel 4.1 Responden dalam penelitian ini memiliki usia yang beragam yaitu < 20 tahun, 20 – 35 tahun dan > 35 tahun. Artinya ibu hamil memiliki beragam usia. Hasil menunjukkan data demografi pasien ibu hamil berdasarkan usia pasien diketahui bahwa dari 45 pasien yang diteliti, mayoritas pasien ibu hamil adalah pasien yang berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 42 orang (93%), dan yang paling sedikit pasien yang berusia < 20 tahun memiliki hasil (0%). Pada usia > 35 tahun terdapat 3 pasien persentase sebanyak (7%).

Karakteristik pasien berdasarkan usia kehamilan yang menjadi responden tentang kepatuhan dalam pemberian suplemen. Hasil menunjukkan dalam penelitian ini yang paling banyak pada usia kehamilan 7 – 9 bulan sebanyak 20 responden (44%), pada usia 4 – 6 bulan terdapat 18 responden (40%) dan yang paling sedikit diusia kehamilan 1 – 3 bulan sebanyak 7 responden (16%).

Karakteristik pasien berdasarkan tingkat pendidikan responden dalam penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang beragam mulai dasar sampai tinggi. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini menyelesaikan pendidikan SMA/SMK sebanyak 25 responden (56%), pada pendidikan SMP sebanyak 11 responden (24%), pendidikan SD dengan jumlah 6 responden (13%), sedangkan yang paling sedikit menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 3 responden (7%).

Berdasarkan penggunaan suplemen yang sering diresepkan pada pasien ibu hamil di Puskesmas Pegirian Surabaya adalah Kalsium Laktat sebanyak 22 resep (28%), dan yang paling sedikit diresepkan adalah vitamin B1 yaitu sebanyak

1 resep (1%). Dari hasil tersebut suplemen yang sering diresepkan pada pasien ibu hamil di Puskesmas Pegirian Surabaya adalah Kalsium Laktat sebanyak 22 resep (28%), dan yang paling sedikit diresepkan adalah vitamin B1 yaitu sebanyak 1 resep (1%).

Pada penggunaan suplemen berdasarkan usia kehamilan dapat diketahui bahwa suplemen yang paling banyak diresepkan pada pasien ibu hamil pada usia kehamilan trimester I adalah Laduni sebanyak 8 resep (10%), usia kehamilan trimester II adalah Kalsium Laktat yaitu sebanyak 7 resep (9%), dan usia kehamilan trimester III paling banyak yang diresepkan adalah TTD atau tablet tambah darah sebanyak 13 (16%). Hasil yang didapatkan tentang kepatuhan penggunaan suplemen pada ibu hamil pada penelitian ini mendapatkan 45 pasien dan hasil yang didapatkan berdasarkan kepatuhan dalam penggunaan suplemen lebih besar sebanyak 71 suplemen (90%) dibanding angka ketidakpatuhannya yaitu memperoleh hasil sebanyak 8 suplemen (10%).

Pada penelitian ini didapatkan hasil kategori patuh adalah suplemen kalsium laktat sejumlah 19 suplemen, TTD terdapat 16 suplemen, laduni 13 suplemen, asam folat 11 suplemen, vitamin C 6 suplemen, vitamin B6 5 suplemen, vitamin B1 1 suplemen. Hasil yang dikategorikan tidak patuh terdapat 8 suplemen yaitu kalsium laktat 3 suplemen, TTD 2 suplemen, laduni 1 suplemen, asam folat 1 suplemen. Pasien tidak patuh dikarenakan beberapa faktor diantaranya tidak ada yang mengingatkan pada saat mengkonsumsi suplemen, terdapat juga pasien yang tidak suka mengkonsumsi pil yang berukuran terlalu besar contohnya kalsium laktat, tidak suka sama bau suplemen laduni hal tersebut bisa menyebabkan mual pada pasien, dan lupa adalah menjadi alasan utama pasien.

Hasil uraian kesimpulan diatas didapatkan setelah dilakukan konfirmasi ulang kepada pasien melalui wawancara. Masalah ini seharusnya dapat diatasi dengan memberikan konseling yang lebih baik selama kunjungan prenatal. Selanjutnya membuat strategi yang memungkinkan ibu hamil untuk dapat selalu mengingat untuk minum obatnya (seperti dengan menempatkan suplemennya di tempat yang dapat mereka lihat setiap hari) mungkin dapat membantu mengatasi masalah ini.